

ABSTRAK

Lupi Chomsiyah, (1710810070), “Penerapan Program Adiwiyata dalam Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan pada Peserta Didik di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak”.

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mendeskripsikan penerapan program adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak, 2) untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat penerapan program adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap instansi pendidikan yang terkait yaitu MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak. Data yang terkumpul kemudian dianalisis mengikuti model Miles dan Huberman, meliputi: reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa: *Pertama*, penerapan program adiwiyata dalam peningkatan karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MA NU Mazro’atul Huda Karanganyar Demak dilakukan dengan melalui internalisasi nilai karakter peduli lingkungan. Adapun dalam menginternalisasikan nilai karakter peduli lingkungan tersebut, dapat dilakukan dengan melalui beberapa tahap yaitu berupa transformasi nilai, transaksi nilai dan transinternalisasi nilai. Transformasi nilai (pemahaman secara kognitif) dilaksanakan melalui integrasi pembelajaran lingkungan hidup di setiap mata pelajaran. Setelah diberikan pengetahuan, peserta didik diwajibkan untuk dapat menggambarkan, menyampaikan dan mengaplikasikan nilai-nilai yang sudah dipahami dalam kehidupan sehari-hari atau tahap transaksi nilai. Kemudian, nilai karakter peduli lingkungan tersebut diterapkan melalui pembiasaan dan keteladanan (transinternalisasi nilai). *Kedua*, faktor pendukung berasal dari lingkungan, guru, partisipasi peserta didik, dukungan penuh dari komite dan instansi madrasah, kurikulum yang sudah termodifikasi dengan pendidikan lingkungan, dan fasilitas sarana prasarana. Sedangkan, faktor penghambat berasal dari kondisi peserta didik, kurangnya pengetahuan guru, minimnya dana dan lingkungan luar sekolah.

Kata Kunci: Program Adiwiyata, Karakter Peduli Lingkungan, dan Peserta Didik